

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase kelengkapan resep obat anti hipertensi didapatkan hasil bahwa masih terjadi ketidaklengkapan pada pengkajian resep administrasi di Rumah Sakit swasta di Bandung dengan persentase kelengkapan, yaitu nama pasien 100%, jenis kelamin pasien 100%, umur pasien 100%, berat badan pasien 0%, alamat pasien 0%, nama dokter 100%, Paraf dokter 0%, nomor SIP dokter 100%, alamat serta nomor telepon dokter 100%, tanggal resep 100%, dan unit asal resep 100%.
2. Jenis obat yang sering digunakan untuk terapi hipertensi, yaitu amlodipin sebanyak 64%, kandesartan sebanyak 19%, ramipril sebanyak 12%, lisinopril sebanyak 4%, dan kaptopril sebanyak 1%.

VI.2 Saran

1. Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian sebaiknya mengikuti seminar atau workshop di luar untuk mengetahui kepentingan mengenai skrining itu seperti apa agar tidak terjadi *medication error*.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa persentase pada kelengkapan identitas dokter masih kecil maka kepada dokter penulis resep obat untuk lebih ditingkatkan kembali dalam menulis identitas dokter atau dengan pembuatan stempel dokter yang berisi identitas dokter (nama, paraf, nomor SIP, dan alamat serta nomor telepon).